

Mario Singh :

## “Bangkitnya Logam Mulia”

Mario Singh dikenal sebagai sosok pendidik Forex unggulan dunia. Ia telah melatih bankir pribadi untuk Julius Baer, bank Swiss terbesar ketiga dunia yang mengelola aset senilai CHF 340 milyar serta bankir ICBC, salah satu bank komersil terbesar dunia. Kali ini dia mengamati adanya serbuan aset moneter berupa emas dan perak.

“Jens Weidmann, Presiden Bundesbank, telah memperingatkan mengenai politisasi bank sentral. Kondisi ini mencetuskan perang devaluasi mata uang atau perang mata uang. Menurut skenario ini, setiap negara akan mencetak mata uang secepat mungkin dengan dalih persaingan, meningkatkan permintaan eksponnya, dan di saat bersamaan merusak kemampuan belanja warganya sendiri,” tutur Mario, pendiri dan CEO FX1 Academy ini.

Baru-baru ini, Jerman telah meminta repatriasi emasnya dari Paris dan New York. Mungkin sudah sangat jelas bagi Bundesbank bahwa suka atau tidak, devaluasi mata uang wajib diikuti. Bundesbank tentunya sudah mempertimbangkan biaya dan implikasi perang mata uang dan menjadi sangat khawatir sampai meminta emasnya kembali.

Hanya masalah waktu saja sebelum lebih banyak negara mulai meminta kembali emasnya. Tidak ada yang ingin kalah dalam lomba devaluasi, apalagi lomba lain yang lebih penting: serbuan aset moneter (emas dan perak). Logam mulia tersebut mulai dipandang sebagai mata uang. Bank-bank sentral sangat memahami hal ini. Alih-alih membeli tanah, kayu, atau berlian, bank sentral di seluruh dunia membeli emas. Menurut Dewan Emas Dunia (World Gold Council, WGC), pada tahun 2012, 534 ton dibeli oleh bank sentral – level tertinggi 50 tahun terakhir.



Emas dan perak dipandang sebagai logam moneter dan bukan komoditas. Efeknya, penawaran tidak menentukan harga. Permintaan dan penawaran tidak elastis. Oleh karena itu, permintaan meningkat seiring harga sedangkan penawaran menurun karena harga yang tinggi. “Dengan bank sentral yang mulai menghabiskan persediaan yang sudah ada, kita berasumsi logam mulia untuk memecah fase konsolidasi dan memecahkan rekor tertingginya tahun ini,” tutup Mario. **(ANA)**